

**TINJAUAN TERHADAP PRAKTEK TARIAN DALAM IBADAH
PENTAKOSTA/KHARISMATIK**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

Oleh:

**RICHAN SINUR
1010611035**



029929

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA
2010**

**PERPUSTAKAAN
STT AMANAT AGUNG**



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

TINJAUAN TERHADAP TARIAN DALAM IBADAH PENTAKOSTA/KHARISMATIK

dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 8 Desember 2010

Dosen Pembimbing/Penguji:

Tanda Tangan

1. Astri Sinaga, M.Th.

2. Andreas Himawan, D.Th.

3. Rosyeline Tinggi, M.A.

Jakarta, 8 Desember 2010


Andreas Himawan, D.Th.
Ketua

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala pujian hormat dan syukur bagi Allah Tritunggal, yang telah memanggil, memimpin dan memampukan penulis dalam penyelesaian studi akademik di STT Amanat Agung ini. Di dalam penyelesaian studi ditempat ini, penulis menyadari ada banyak pihak yang telah memberikan kontribusi yang sangat berharga. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ev. Astri Sinaga, M.Th. selaku dosen pembimbing. Terima kasih untuk bimbingan, dorongan semangat dan waktu yang begitu banyak diberikan dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga untuk kebersamaan, canda tawa dan kebersamaan serta arahan dan nasihat yang diberikan bagi penulis.
2. Pdt. Andreas Himawan, D.Th. selaku ketua STT Amanat Agung sekaligus dosen penguji. Terima kasih atas pertanyaan-pertanyaan dan masukan yang telah diberikan untuk perbaikan dan penyelesaian skripsi ini.
3. G.I. Rosyeline, M.A. selaku ibu asrama sekaligus dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas didikan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama studi di STT Amanat Agung ini.
4. Para dosen STT Amanat Agung yang telah memberikan didikan baik secara akademis maupun spiritualitas selama penulis studi di STT Amanat Agung: Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D. (selaku mantan ketua dan dosen STT Amanat

Agung, terima kasih untuk bimbingan dan pinjaman buku yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini); Pdt. Jonly Joihin, M.Th. (Puket I); Pdt. Johannes Lie Han Ing M.Min. (Puket II); G.I. Elizabeth Sriwulan, M.K. (Puket III); Pdt. Lotnatigor Sihombing, M.Th.; Pdt. Paulus Kurnia, M.Th., D.Min.; Ev. Casthelia Kartika, M.Th.; Pdt. Paulus Daun, MTh., D.Min.; G.I. Johan Djuandy, M.Div.; Pdt. Jonathan Lowijaya, M.Th., D.Min.; Pdt. Bae Jong Hye, M.Th.; Pdt. Andreas Simeon, M.Th.; Pdt. Dedy Wikarsa, M.Th.; G.I. Hans Wuysang, M.Th.; G.I. Melani Barlian, M.Th.; Jürgen Nickel, Ph.D., dan setiap dosen lainnya.

5. Papa dan Mama (Collen Bistok Simangunsong & Rusti Siahaan), serta keluarga besar (Op. Natio Simangunsong), terima kasih untuk dukungan serta doadoanya.
6. Keluarga Pdt. Diogenes Takalapeta & ibu Cut Marta Sianipar, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis untuk masuk studi teologi. Terima kasih juga untuk dukungan dan doa-doanya.
7. GKY Kebayoran Baru selaku gereja sponsor, terima kasih atas dukungan baik secara finansial dan doa-doanya bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di STTAA.
8. G.I. Surya Soedipan selaku bapak Asrama, terima kasih untuk arahan dan bimbingan, serta dukungan yang diberikan bagi penulis.
9. Para staff dan tata usaha STT Amanat Agung: bapak Edy Ginting, bapak Toni Afandi, ibu Zipora Yuliana, ibu Lina Cahya, Sdr. Daniel Suryadi, ibu Henny Sendjaja, Sdri. Lanny Susanti, Sdri. Loa Yuni, Sdri. Dina Santoso, ibu

Linawaty, ibu Tini, Sdri. Juliana, dan ibu Hanny, bapak Tigor, ibu Tamin, Mbak Latsmi, Mbak Titis, bapak Bertus, bapak Pariadi, bapak Tisna, rekan-rekan *Office Boy* (Haris, Agus, Daus, bapak Supri, bapak Adi) dan rekan-rekan *Cleaning Service* (Suhada, bapak Hardi dan yang lainnya), serta para satpam. Terima kasih untuk semua bantuan dan pekerjaan yang telah dikerjakan di STTAA, yang juga sangat menolong dan mendukung perkuliahan penulis selama menempuh pendidikan di STTAA.

10. Teman-teman angkatan 2006, yaitu Lusiana Roos, Ko Hendro, bapak Benny Wijaya, Binsar Sitorus, Hanna Silaban, Linda Bong, Samuel Kurniadjaja, Vania Valencia, Christian Kurniawan, Ibu Briantina Abigail, Sanny, bapak Deky Nggadas, Dewi Yuliana. Teman-teman pengutusan ibu Melina (terima kasih untuk dorongan semangatnya), Atalya (terima kasih untuk diskusi, dan telah menjadi teman *sharing*, serta dukungan dan latihan simulasi yang diberikan ☺).
11. Teman-teman angkatan 2004 (Bertha, Madala, Ana Yunita, Bernike, Marune). Angkatan 2005 (Henpry, Herris, Novian, Nofidyah, Helena, bapak Mulia Widjaya, Ibu Merry Ong). Angkatan 2007 (Theodore, Pau San, Musran, Aroma, Daniel, Phwe Kim). Angkatan 2008, angkatan 2009, angkatan 2010 dan rekan-rekan bidang minat misi, serta rekan-rekan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih untuk dukungan, dorongan semangat dan doa-doanya, serta kebersamaan selama di STTAA.
12. Hamba-hamba Tuhan dan rekan-rekan sepeleayanan di Gereja Kristus Gunung Putri, GKJ Jembatan Besi, GKY Kebayoran Baru, GKKK Pekan Baru, GKII

Jembatan Dua, Gepembri Bandung, GKY Puri Indah, dan beberapa gereja tempat pelayanan misi yaitu Gepembri dan GKMI di Kalimantan Barat.

Harapan penulis, kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dalam pelayanan ibadah bagi gereja-gereja saat ini, khususnya di dalam ibadah pemuda remaja. Kiranya setiap gereja-gereja ketika mempraktekkan tari-tarian di dalam ibadah, dapat dilakukan dengan sikap dan motivasi yang benar. Dengan demikian setiap orang percaya dapat mempersembahkan persembahan yang kudus dihadapan Tuhan pada saat beribadah. Sebagaimana dalam Roma 12:1, “karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.”

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	i
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
I. Latar Belakang Permasalahan	1
II. Pokok Permasalahan	6
III. Tujuan Penulisan	7
IV. Pembatasan Penulisan	7
V. Metode Penelitian	9
VI. Sistematika Penulisan	9
BAB II TARIAN DALAM IBADAH PENTAKOSTA/KHARISMATIK	11
I. Latar Belakang Munculnya Gerakan Pentakosta dan Kharismatik	11
A. Gerakan Pentakosta	11
B. Gerakan Kharismatik	13
II. Pemahaman Teologis Aliran Pentakosta/Kharismatik Mengenai Tarian	18
A. Allah Menari	18
B. Tarian Miryam	20
C. Tarian Raja Daud	21
D. Memuji Tuhan dengan Tarian	23
E. Perumpamaan Anak yang Hilang	24
F. Tubuh yang Menari	25
G. Yesus Menari	26

III.	Praktek Tarian dalam Ibadah Pentakosta/Kharismatik	29
	A. Pengertian Tarian	29
	B. Fungsi Tarian	30
	C. Ekspresi Tarian	32
	D. Jenis Tarian	33
	E. Tujuan Tarian	36
IV.	Kesimpulan	39
BAB III PEMAHAMAN ALKITAB TENTANG TARIAN		41
I.	Tarian di dalam Perspektif Pemahaman Alkitab	41
II.	Tarian di dalam Kehidupan Bangsa Israel	45
III.	Pengertian Ibadah	48
IV.	Tinjauan Terhadap Ayat-Ayat Alkitab yang Umum Digunakan Golongan Pentakosta/Kharismatik Sebagai Dasar Pemahaman Praktek Tarian	50
	A. Kejadian 1:2	51
	B. Keluaran 15:20	55
	C. 2Samuel 6:16	58
	D. Mazmur 149:3; Mazmur 150:4	61
	E. Lukas 15:25	65
	F. Roma 12:1; 1Korintus 6:20	68
	G. Baptisan Roh Kudus dan Dipenuhi Roh Kudus	70
V.	Kesimpulan	73

BAB IV TARIAN DALAM IBADAH PENTAKOSTA/KHARISMATIK DALAM SEBUAH KAJIAN	75
I. Tinjauan Terhadap Permasalahan Pemahaman Konsep Tarian dalam Ibadah Pentakosta/Kharismatik	75
A. Tarian Pada Hakikatnya adalah Ekspresi Manusia	75
B. Kelemahan dalam Penafsiran Ayat-Ayat Alkitab yang digunakan sebagai Landasan Praktek Tarian dalam Gerakan Pentakosta/Kharismatik	76
C. Konsep Baptisan dan Pencurahan Roh Kudus Memberikan Makna yang Kurang Tepat pada Tarian	78
D. Nilai Tarian Telalu Tinggi Diletakkan dalam Ibadah Pentakosta/Kharismatik	81
II. Prinsip-Prinsip Penerapan Tarian dalam Ibadah	83
A. Spiritualitas Penari	83
B. Praktek Tarian dalam Ibadah Tidak Boleh Lepas dari Ibadah itu Sendiri	85
1. Tarian Sebagai Pujian dan Penyembahan	85
2. Tarian dalam Lakon	86
C. Tarian dalam Ibadah Harus Sesuai dengan Konteks Budaya Jemaat	87
D. Praktek Tarian Harus Mengandung Nilai Edukasi	89
E. Tarian dalam Ibadah Harus Dilakukan Sesuai dengan Tujuan	90
1. Musik	90
2. Gerakan	91
3. <i>Banner</i>	91
III. Kesimpulan	93
REFLEKSI	95
DAFTAR PUSTAKA	97